



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
REPUBLIK INDONESIA

**MARI BERGERAK BERSAMA
MEMBANGUN KESADARAN
DAN KOMPETENSI**

LITERASI FINANSIAL

BAGI MURID MELALUI KURIKULUM MERDEKA



Tujuan Kurikulum Merdeka

“Tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai diri sendiri [...] itulah maksud dan tujuan Pendidikan dalam garis besarnya.”

- ✔ Filosofi Kurikulum Merdeka tentang membangun manusia merdeka yang **dapat bersandar atas kekuatan sendiri.**
- ✔ **Responsif terhadap perubahan** sosial, ekonomi, politik, dan budaya, termasuk perubahan di level lokal dan global yang berdampak nyata pada mereka.
- ✔ Sehingga, terdapat beberapa isu prioritas: **perubahan iklim, kesehatan, literasi finansial**

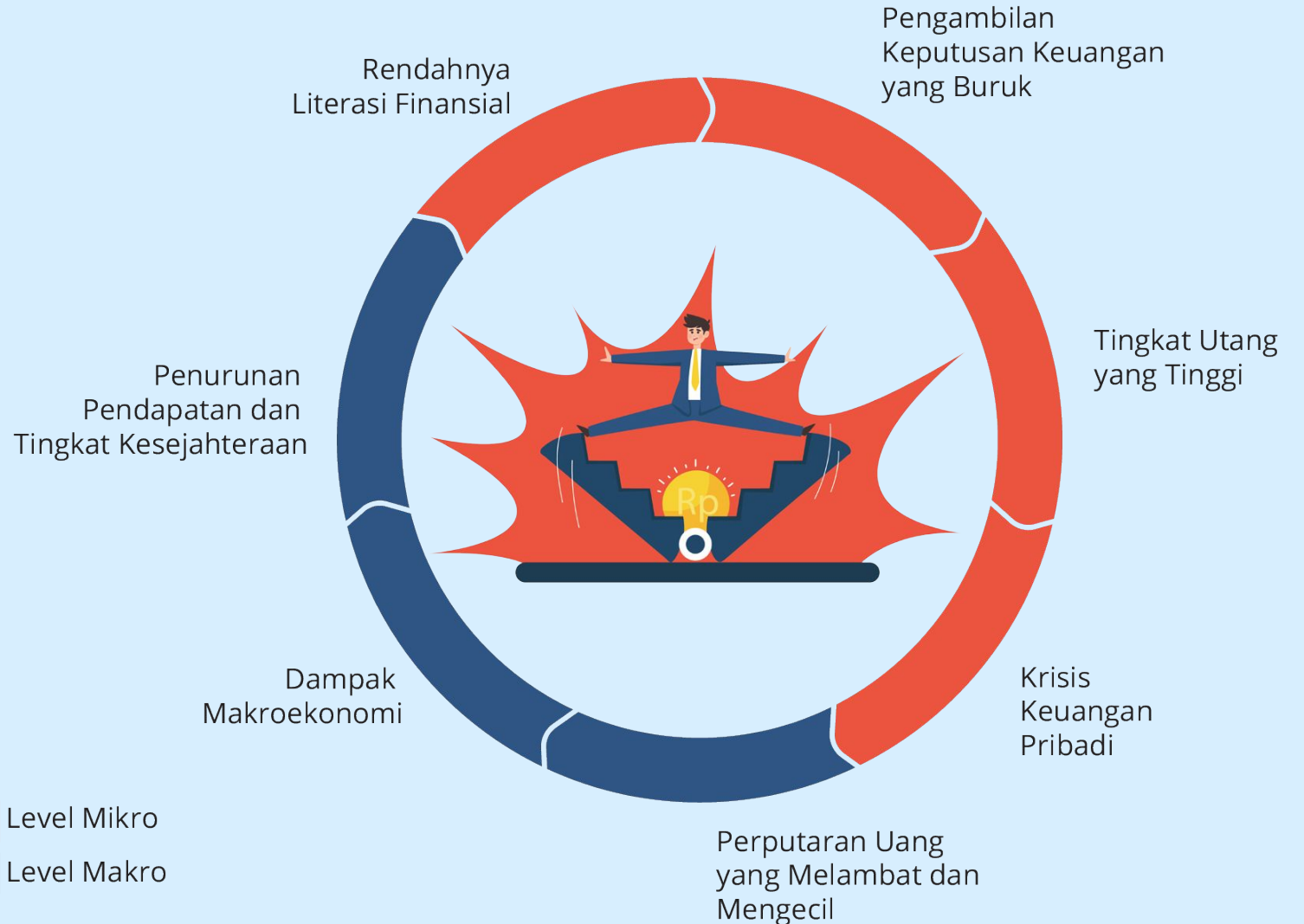
Ki Hajar Dewantara

Rendahnya literasi finansial adalah salah satu kenyataan yang ada pada generasi saat ini



Siklus Jebakan Berantai

Dampak rendahnya Literasi Finansial



Sumber: Hasil Olahan Tim, 2024

Melalui Kurikulum Merdeka, kita dapat mempersiapkan generasi emas 2045 yang sadar finansial



- Data dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2023 menunjukkan bahwa **skor literasi finansial Indonesia** (57) masih berada di **bawah rata-rata dunia** (60).
- Laporan dari Indonesia Financial Sector Development Kuartal IV/2023, sampai dengan Desember 2023, terdapat **18,07 juta orang yang terjerat dalam utang pinjol** dengan akumulasi nilai pinjaman mencapai 59,64 triliun rupiah.
- Statistik Peer to Peer (P2P) Lending Periode Desember 2023 dari OJK menyatakan **Kredit macet didominasi oleh kelompok usia 19-34 tahun** senilai 730,03 miliar rupiah
- Laporan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) per Juli 2024, **sekitar 80.000 atau 2% dari total 4 juta pemain judi online** adalah **anak-anak di bawah usia 10 tahun** dengan kedok permainan *online*
- Hasil survei OJK di tahun 2022 rata-rata **tingkat literasi finansial di masyarakat Indonesia** saat ini **hanya mencapai 49,68%**, sementara indeks inklusi finansial mencapai 85,10%, artinya **banyak orang memiliki akses ke layanan keuangan**, tetapi **pengetahuan, keterampilan, dan sikap** mereka tentang cara mengelola keuangan **masih sangat kurang**.

Melalui Kurikulum Merdeka, kita dapat memampukan murid untuk mengambil aksinya sendiri dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan

Prinsip dan pendekatan PINTAR

(Pancasila, Ilmu Pengetahuan dan Praktik Nyata, Tepat Sasaran, Adaptif, dan Kontekstual, Rinci dan Komprehensif)

1 Memperoleh Penghasilan

Elemen ini mendorong peserta didik untuk dapat memahami alternatif cara memperoleh penghasilan yang realistis dan memadai, sesuai dengan minat dan bakat masing-masing, serta memahami berbagai kewajiban yang melekat pada penghasilan.

2 Anggaran, Pembelanjaan, dan Utang

Elemen ini mendorong peserta didik untuk dapat mengelola penghasilan (termasuk uang saku dan hadiah), mulai dari penyusunan anggaran termasuk alokasi pengeluaran sosial, pembelanjaan bijak, hingga evaluasi anggaran. Elemen ini juga menekankan pentingnya memahami pengelolaan utang piutang secara bertanggung-jawab dan mewaspadaikan konsekuensinya

3 Penyisihan Penghasilan

Elemen ini mendorong peserta didik untuk konsisten menyisihkan sebagian penghasilan untuk keperluan jangka pendek (termasuk kebutuhan darurat), jangka menengah, dan jangka panjang

4 Mengelola Risiko dan Mempersiapkan Masa Kedaruratan

Elemen ini mendorong peserta didik untuk dapat memahami berbagai keadaan darurat dan risiko keuangan yang dapat terjadi dalam kehidupan beserta pilihan cara mengelolanya

Buku Panduan Pendidikan Literasi Finansial sebagai alat bantu implementasi



- Mengapresiasi contoh-contoh praktik baik yang sudah berjalan
- Memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan untuk memakai sumber daya yang sudah ada
- Menjadikan pendidikan literasi finansial gerakan bersama yang melibatkan seluruh pihak dengan menjaga kaidah kemitraan



- Menambah beban baru diluar Kurikulum Merdeka
- Menggantungkan implementasi hanya kepada tenaga pendidik
- Mewajibkan asesmen terpisah untuk kompetensi literasi finansial ataupun materi spesifik untuk menjalankannya

Proses yang partisipatif: panduan disusun selama dua tahun terakhir bersama dengan berbagai pihak

Akademisi, Praktisi, LSM, Kementerian/Lembaga
(Mei-Juni 2023)



Akademisi, Praktisi, LSM, Kementerian/Lembaga
(Juli-Agustus 2023)



Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru,
Kementerian/Lembaga (September-Desember 2023)



Dinas, Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru
PAUD, SD, SMP (Januari-Maret 2024)



Dinas, Penilik, Kepala Sekolah, Tutor Pendidikan
Kesetaraan dan Pendidikan Khusus (April-Juni
2024)



Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru, SMP, SMA,
SMK (Juli-September 2024)



Langkah konkrit yang dapat dilakukan satuan pendidik:

Langkah 1

Diawali dari konteks lokal:
Apa permasalahan literasi finansial yang ada di sekitar satpen saya?

Langkah 2

Apa sumber daya yang satpen saya sudah miliki?

Langkah 3

Identifikasi cara integrasi yang sesuai: budaya satuan pendidikan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler

Langkah 4

Kembangkan rencana pembelajaran

Langkah 5

Identifikasi potensi kemitraan dengan pihak lain dengan memperhatikan kaidah kemitraan

Pendidikan literasi finansial dapat masuk ke dalam pembelajaran melalui intrakurikuler

#1 Intrakurikuler

Menggunakan buku panduan untuk:

- Mengidentifikasi capaian kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik.
- Menentukan pada mata pelajaran apa saja bisa disisipkan.

[Inspirasi Modul Ajar terkait literasi finansial](#)

Elemen 2: Mengelola Anggaran, Pembelanjaan, dan Utang

Subelemen 2.4 Memahami pengelolaan utang piutang yang bertanggung-jawab sehingga mampu mengambil keputusan secara bijak.

Ide bentuk integrasi
(merupakan inspirasi; pendidik dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik satuan pendidikan) **FASE**

Matematika
Memodelkan pinjaman dan investasi dengan bunga majemuk dan anuitas, serta menyelidiki (secara numerik atau grafis) pengaruh masing-masing parameter (suku bunga, periode pembayaran) dalam model tersebut. **F**

IPS
Memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. **E**

Matematika
Menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). **D**

IPAS
Memahami keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinekaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. **C**

IPAS
Memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang, dan fungsinya. **B**

Bahasa Indonesia
Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. **A**

Elemen Jati Diri
Mengetahui dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku

FONDASI

Elemen 3: Menyisihkan Penghasilan

Subelemen 3.1 Memahami pentingnya menyisihkan sebagian penghasilan secara konsisten untuk pemenuhan tujuan jangka pendek.

Ide bentuk integrasi
(merupakan inspirasi; pendidik dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik satuan pendidikan) **FASE**

Ekonomi
Memahami peran akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. **F**

Matematika
Menerapkan barisan dan deret aritmetika dan geometri, termasuk masalah yang terkait bunga tunggal dan bunga majemuk. **E**

IPS
Memahami upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional, peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju. **D**

Matematika
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. **C**

IPAS
Memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang, dan fungsinya. **B**

Bahasa Indonesia
Menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan. **A**

Elemen Jati Diri
Mengetahui, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.

FONDASI

Contoh inspirasi Pendidikan literasi finansial melalui berbagai cara dalam kurikulum

#1 Intrakurikuler

- Matematika/ Fase E
- Tujuan Pembelajaran: Menerapkan konsep barisan dan deret geometri dalam menyelesaikan masalah yang terkait bunga majemuk
- Langkah Pembelajaran: Memahami Konsep Barisan dan Deret Geometri; Memahami Konsep Bunga Majemuk dan Investasi; Bermain Peran Simulasi Menabung, Pinjaman, dan Investasi
- Asesmen peserta didik menunjukkan kemampuan dalam melakukan perhitungan dan mengkomunikasikan hasil perhitungan simulasi



Pendidikan literasi finansial dapat dipilih dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila

#2 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menggunakan buku panduan untuk:

- Mengembangkan modul proyek literasi finansial yang termasuk dalam tema “Kewirausahaan” dan meliputi semua fase A-F, sesuai tahap kesiapan satuan pendidikan (tahap awal, berkembang, siap, hingga mahir)
- Penerapan tema kewirausahaan bersifat tidak wajib, satuan pendidikan dapat memilih tema dan topik yang relevan, misalnya tema keberkerjaan untuk SMK/MAK

[Inspirasi Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terkait literasi finansial](#)



Contoh inspirasi Pendidikan literasi finansial melalui berbagai cara dalam kurikulum

#2 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- Topik: Pengelolaan Anggaran “Ayo Kelola uangmu!”
- Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan
- Fase: B
- Murid bernalar kritis dalam mengenali kebutuhan dan keinginan serta mampu membuat pengelolaan anggaran keuangan (menabung, mengelola pengeluaran, bersikap hemat, dan efisien)
- Murid mandiri dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan uang saku
- Murid dalam proyek ini akan melakukan serangkaian aktivitas untuk memahami perbedaan antara keinginan dan kebutuhan, mengklasifikasikan prioritas keuangan dalam merancang anggaran sederhana yang bersumber dari uang saku.
- Asesmen berdasarkan Sub Elemen yang disasar Pembelajaran



Pendidikan literasi finansial dapat masuk ke dalam pembelajaran melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (3/3)

#3 Ekstrakurikuler



Menggunakan buku panduan untuk:

Menyisipkan materi dan kompetensi pendidikan literasi finansial dalam ekstrakurikuler. Misalnya:

1. Pramuka: pengelolaan keuangan, proyek penggalangan dana, pelatihan syarat kecakapan khusus (SKK) dan tanda kecakapan khusus (TKK) penabung dan cakap finansial.
2. KIR: membuat permainan untuk Pendidikan literasi finansial dan penelitian tentang pengeluaran peserta didik.
3. Souvenir: membuat berbagai jenis souvenir seperti gelang manik, gelang simpul tali, gantungan kunci dan bando macrame, serta sandal manik

Penerapan ini bersifat tidak wajib. Satuan pendidikan menyelenggarakan ekstrakurikuler sesuai potensi, minat, bakat murid dan ketersediaan sumber daya.

Contoh praktik baik Pendidikan literasi finansial melalui berbagai cara dalam kurikulum

#3 Ekstrakurikuler



- Lokasi: SLBN 1 Badung Bali
- Kapan: sejak 2022
- Konteks: mengakomodir bakat dan minat peserta didik terhadap prakarya
- Souvenir sebagai cara untuk memperoleh penghasilan sesuai minat, bakat, dan potensi diri
- Peserta didik dapat mengembangkan kapasitas potensi, minat, dan bakatnya secara kreatif dan bertanggung jawab untuk mewujudkan kemandirian

Mitra dapat turut serta dalam mendukung gerakan Literasi Finansial

- Menentukan gagasan kemitraan
- Identifikasi calon mitra potensial
- Merumuskan tujuan dan peran mitra
- Membangun kesepakatan kerjasama kemitraan
- Merumuskan rencana kerja kemitraan berdasar kaidah
- Pemantauan dan evaluasi
- Melaksanakan kerjasama

Kaidah Kemitraan

- Hal yang dapat dilakukan mitra
 1. Memiliki tujuan jelas
 2. Fokus pada edukasi
 3. Mengedepankan informasi yang objektif dan edukatif
- Hal yang tidak dapat dilakukan mitra
 1. Memasarkan produk dan/atau jasa
 2. Menyampaikan informasi yang tidak dapat dikonfirmasi kebenarannya

Cerita inspiratif: peran LSM dan pemerintah daerah



- Lokasi: Tinambung Polewali Mandar Sulawesi Barat
- Kapan: sejak 2022
- Masalah: kondisi pantai Palippis sudah mulai tercemar sampah plastik, kayu, rotan, dan rumah tangga
- Kemitraan: pendampingan LSM memilah sampah untuk dikreasikan sebagai produk seni untuk dijual pada kegiatan Market Day dan hasilnya untuk mendanai kegiatan klub mereka. Sudah berbagi praktik baik melalui Asia Youth Forum dan Students Lab Italy
- Dinas pendidikan daerah: dukungan berupa kebijakan agar pengimbasan pada satuan pendidikan lain
- Dapat membuka jejaring bagi satuan pendidikan, termasuk pelatihan dengan lembaga internasional, bergabung dengan klub internasional, konferensi, dst.

Semua bisa berperan aktif dengan caranya masing-masing

1. Pemimpin Satuan Pendidikan/Kepala Sekolah

- mendiskusikan integrasi di kur sekolah Kemitraan dengan Kementerian/lembaga, praktisi, LSM, melalui berbagai Program dan fasilitasi misalnya pekan kewirausahaan, market day, simpanan pelajar
- Bersama komite mensosialisasikan pada orang tua murid pada saat parenting

2. Pendidik

- Menyisipkan literasi finansial pada materi mata pelajaran yang sesuai seperti dalam Ekonomi, Matematika, IPS
- Pendidik dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik untuk berbagi saran atau petunjuk praktis terkait literasi finansial, seperti pengelolaan keuangan rumah tangga dan mendukung pembelajaran murid

3. Peserta Didik

- Berpartisipasi aktif dalam pekan kewirausahaan
- Membiasakan diri bijak mengelola uang saku dan menggunakan barang yang dimiliki.

4. Keluarga

- Pembiasaan bijak mengelola uang saku dan menggunakan barang yang dimilikinya saat di rumah
- Berpartisipasi aktif mendukung program dan fasilitasi misalnya pekan kewirausahaan, market day, simpanan pelajar di satuan pendidikan

5. Pemerintah Daerah

- Mendukung pendidikan literasi finansial dalam bentuk kebijakan, sarana prasarana, anggaran
- Menghubungkan dengan kemitraan dari Kementerian/lembaga, praktisi, LSM yang lebih luas

6. Komunitas

- Mendampingi satuan pendidikan yang mengimplementasi
- Memberikan contoh-contoh praktik baik
- Menghubungkan dengan sumber daya atau jejaring yang lebih luas



Panduan Pendidikan Literasi Finansial dapat diakses dan di pelajari lebih lanjut melalui tautan berikut

kurikulum.kemdikbud.go.id

Platform Merdeka Mengajar atau
guru.kemdikbud.go.id



Mari wujudkan
Pendidikan Literasi Finansial
sebagai gerakan bersama
untuk generasi hari ini dan
yang akan datang!